

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat sekarang ini, dunia sedang dalam keadaan yang tidak baik-baik saja. Wuhan Pneumonia atau yang biasa kita kenal dengan virus Corona atau Covid-19 adalah virus yang akhir-akhir ini sangat menggemparkan dunia. Virus ini pertama kalinya dilaporkan oleh pemerintahan Cina pada tanggal 31 Desember 2019. Pada saat itu kantor WHO di Cina mendapatkan laporan bahwa ada sejenis radang paru-paru (pneumonia) yang penyebabnya masih belum diketahui. *Pneumonia* ini menyebabkan infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru. Kasus awal terjadi di Negara Cina, Provinsi Hubei tepatnya di kota Wuhan.

Seiring berjalannya waktu, banyak penelusuran yang menyebutkan bahwa kasus pertama covid-19 ini terkonfirmasi muncul pada 9 Desember 2019. Pada 30 Desember 2019, seorang dokter yang saat itu juga merupakan kepala Unit Gawat Darurat di sebuah rumah sakit di Wuhan, Cina, telah mengunggah laporan laboratorium pada sebuah media sosial di Cina. Yang kemudian direpost oleh dokter-dokter lainnya. Karena hal ini, dokter tersebut ditegur oleh pemerintah Cina karena dianggap menyebarkan *hoax* yang meresahkan masyarakat.

Sejak ditemukannya kasus pertama tersebut, penyebaran covid-19 di seluruh dunia menunjukkan angka yang sangat signifikan tidak terkecuali di Indonesia. Di Indonesia sendiri kasus pertama terkonfirmasi setelah ada laporan WNA Jepang yang dinyatakan positif. Hal ini dikarenakan WNA Jepang tersebut baru saja berkunjung

ke Indonesia dan melakukan kontak dengan koleganya yang merupakan warga negara Indonesia. Sampai saat ini (per 2 Mei 2021) jumlah kasus positif di Indonesia terkonfirmasi mencapai 1.672.880 yang diantaranya terdapat 100.250 kasus positif, 1.526.978 kasus dilaporkan sembuh dan 45.652 meninggal.

Dengan semakin bertambah banyaknya kasus covid-19 ini di Indonesia, maka pada tanggal 1 Maret 2020 pemerintah Indonesia mengumumkan Pandemi Virus corona dan dinyatakan sebagai bencana nasional bukan termasuk bencana alam. Segera setelah diumumkannya pandemi dunia ini sebagai bencana nasional, pemerintah menghimbau isolasi diri serta mengurangi kegiatan berkumpul dan beraktifitas diluar rumah.

Selanjutnya sekolah-sekolah dan sebagian perguruan tinggi di Indonesia memberlakukan sistem daring untuk proses belajar mengajarnya. Beberapa instansi juga memberlakukan pekerjaanya dari rumah yang kemudian dikenal dengan istilah *work from home* (WFH), dan membatasi kegiatan yang dapat menambah resiko serta memperketat pencegahan penularan covid-19 bagi instansi terkait yang harus bekerja seperti biasa. Semua tindakan pencegahan ini membuat perekonomian Indonesia bahkan perekonomian dunia bergerak negative dan mengalami penurunan.

Pandemi covid-19 ini menyebar di Indonesia sekitar pada bulan Februari-Maret 2020 yang mana saat itu adalah masa dimana banyak instansi dari setiap Pemerintahan Daerah di Indonesia, baik ditingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota melakukan pengelolaan ulang terkait keuangan dan aset yang akan dilaksanakan untuk keperluan satu tahun kedepan. Banyak pihak bertanya-tanya bagaimana dampak pandemi ini terhadap pengelolaan keuangan dan aset daerah diberbagai

daerah di Indonesia tidak terkecuali di Padang, Sumatera Barat. Pengelolaan keuangan dan aset daerah bagaimana yang paling baik dilaksanakan oleh instansi yang bersangkutan dalam kondisi pandemic seperti saat sekarang ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memutuskan untuk mengangkat Judul proposal magang yaitu :**“PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET BPKAD KOTA PADANG PADA MASA PANDEMI COVID-19.”** Makalah ini akan memberikan penjelasan tentang dampak pandemi Covid-19 pada pengelolaan keuangan dan aset daerah pada salah satu instansi daerah di Indonesia khususnya BPKAD Kota Padang.

## 1.2 Rumusan Masalah

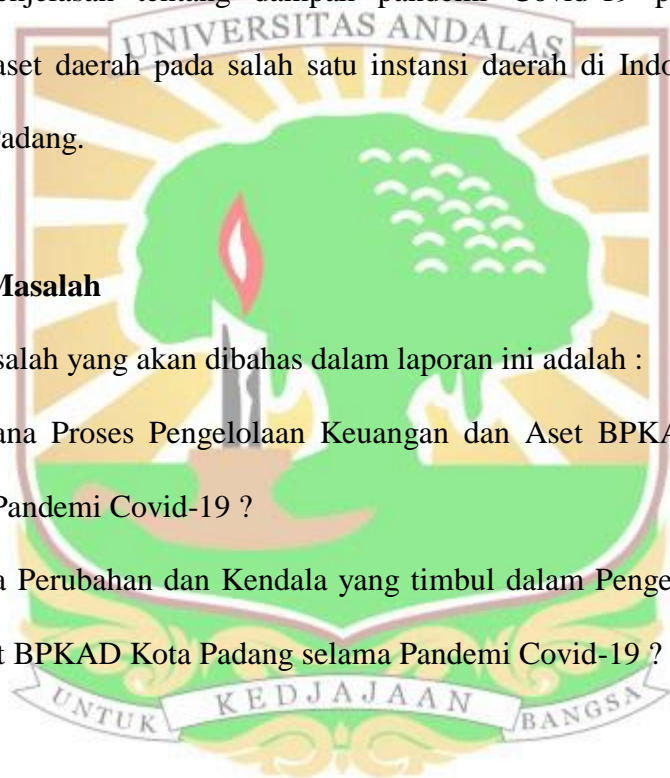
Adapun masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah :

1. Bagaimana Proses Pengelolaan Keuangan dan Aset BPKAD Kota Padang selama Pandemi Covid-19 ?
2. Apa saja Perubahan dan Kendala yang timbul dalam Pengelolaan Keuangan dan Aset BPKAD Kota Padang selama Pandemi Covid-19 ?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam kegiatan magang ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan keuangan dan aset BPKAD Kota Padang selama adanya pandemic Covid-19



2. Untuk mengetahui apa saja perubahan dan kendala yang dapat timbul dalam pengelolaan keuangan dan aset BPKAD Kota Padang selama Pandemi Covid-19

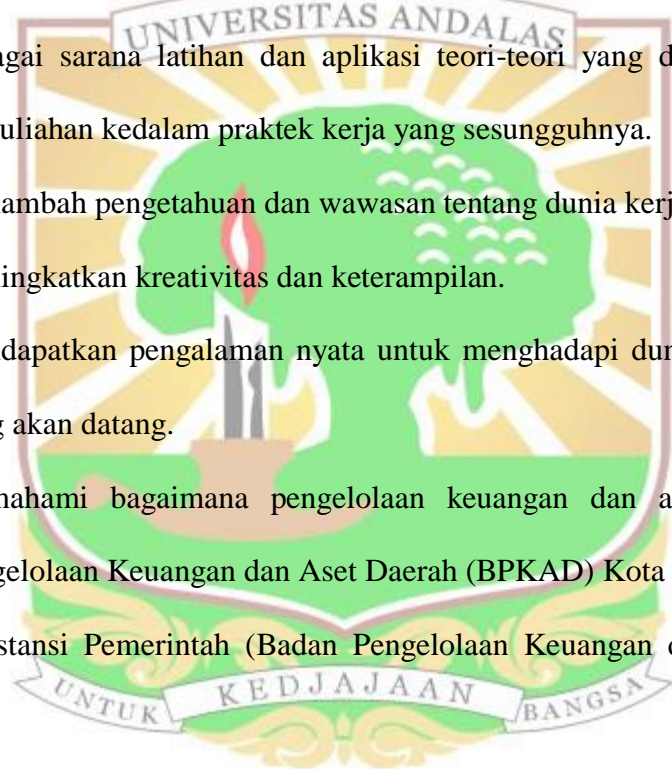
Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan magang sebagai berikut:

Bagi penulis :

1. Melatih keterampilan mahasiswa berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari proses perkuliahan dikelas Manajemen Aset Daerah.
2. Sebagai sarana latihan dan aplikasi teori-teori yang didapat pada saat perkuliahan kedalam praktek kerja yang sesungguhnya.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang dunia kerja.
4. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan.
5. Mendapatkan pengalaman nyata untuk menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.
6. Memahami bagaimana pengelolaan keuangan dan aset pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang.

Bagi Instansi Pemerintah (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang):

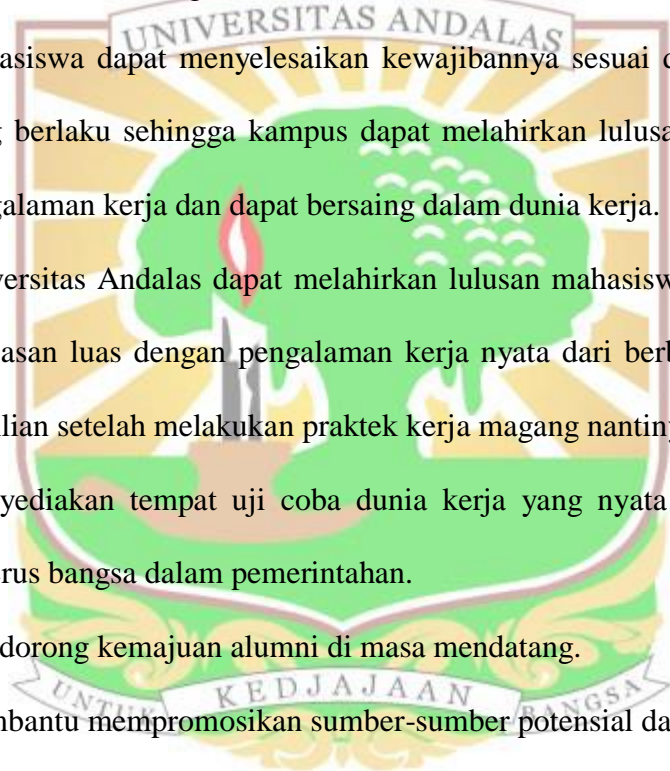
1. Dapat membina dan meningkatkan kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dengan instansi pemerintahan.
2. Dapat meringankan dan membantu kelancaran aktivitas kerja pada BPKAD Kota Padang dengan adanya mahasiswa magang.



3. Sebagai wujud partisipasi BPKAD Kota Padang untuk membantu mahasiswa dalam hal memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan aset daerah di Kota Padang.

Bagi Universitas Andalas :

1. Menambah dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara pihak Universitas Andalas dengan instansi pemerintah khususnya Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang.
2. Mahasiswa dapat menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga kampus dapat melahirkan lulusan yang memiliki pengalaman kerja dan dapat bersaing dalam dunia kerja.
3. Universitas Andalas dapat melahirkan lulusan mahasiswa yang memiliki wawasan luas dengan pengalaman kerja nyata dari berbagai bidang dan keahlian setelah melakukan praktek kerja magang nantinya.
4. Menyediakan tempat uji coba dunia kerja yang nyata bagi para calon penerus bangsa dalam pemerintahan.
5. Mendorong kemajuan alumni di masa mendatang.
6. Membantu mempromosikan sumber-sumber potensial dari Universitas.



#### **1.4 Metode Penelitian**

Agar dapat memperoleh data dan keterangan yang dapat diuji kebenaran, relevan dan lengkap, maka study ini menggunakan metode yang terdiri dari :

- a. Study Kepustakaan (Library Research)

Dengan mengumpulkan bahan dari Buku, Koran, dan Laporan-laporan yang berhubungan dengan tulisan ini, serta sumber informasi lain untuk mendapatkan bahan dan teori yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan nantinya.

b. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian ini dilakukan secara langsung oleh penulis pada perusahaan yang menjadi objek study sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan kerja praktek. Adapun teknik penelitian yang dilakukan adalah :

- Mengadakan Observasi atau pengamatan langsung terhadap operasi instansi/perusahaan yang bersangkutan.
- Mengadakan wawancara dengan karyawan di instansi/perusahaan.
- Pengambilan data tertulis dari instansi/perusahaan.

c. Metode Analisis

Study ini untuk menganalisis teori yang telah diterima penulis dari perkuliahan dengan kenyataan dilapangan untuk mencari letak perbedaannya sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan dan saran.

### 1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam hal ini, penulis telah melakukan kegiatan magang yang bertempat di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang, beralamat di Jl. Kp. Jao, Kec. Padang Barat, Kota Padang. Dimana, waktu kegiatan magang telah

dilaksanakan selama 40 (empat puluh) hari masa kerja terhitung dari tanggal 04 Januari – 26 Februari 2021.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam Penulisan ini terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari :

### **BAB I PENDAHULUAN :**

Bab ini terdiri dari latar belakang penulis dalam pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI :**

Bab ini merupakan landasan teori yang membahas dan menjelaskan tentang pengertian dari Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Jenis Aset, Prinsip dasar pengelolaan aset, dasar hukum Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah serta Wewenang dan Tanggung Jawab Pengelolaan Barang Daerah.

### **BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI PEMERINTAH :**

Bab ini akan membahas gambaran umum Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang meliputi sejarah berdirinya instansi pemerintah tersebut, visi dan misi, tugas pokok, dan fungsi serta struktur organisasi.

### **BAB IV ANALISA DAN HASIL PENELITIAN :**

Bab ini akan membahas tentang pengelolaan keuangan dan aset daerah, pengelolaan keuangan dan aset daerah selama masa pandemic Covid-19,

serta perubahan dan kendala apa yang dihadapi dan mungkin timbul dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Padang.

## **BAB V PENUTUP :**

Bab ini merupakan bagian akhir dari seluruh pembahasan dengan menarik kesimpulan atas jawaban permasalahan serta dalam bab ini juga akan memberikan saran yang relevan sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan.

